BAB II

LANDASAN TEORI

1. 1. Kajian Pustaka
      1. Pengertian Sistem

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia sistem adalah (1) perangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentk suatu totalitas; (2) susunan yang teratur dari pandangan, teori, asas dan lain sebagainya. [1]

Sistem merupakan kumpulan dari satu kesatuan unsur-unsur yang berinteraksi dan teroganisir untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang sama. Lebih rinci lagi, system terdiri dari unsur – unsur dimana unsur-unsur tersebut merupakan bagian terpadu sistem yang bersangkutan yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan. Sistem sendiri tidak selalu berhubungan dengan computer ataupun teknologi. Kata "sistem" banyak sekali digunakan dalam percakapan sehari-hari, dalam forum diskusi maupun dokumen ilmiah. Kata ini digunakan untuk banyak hal, dan pada banyak bidang pula, sehingga maknanya menjadi beragam.[2]

Dalam ilmu computer sendiri sistem berarti suatu jaringan elektronik yang terdiri dari perangkat lunak dan perangkat keras yang melakukan tugas tertentu seperti menerima input, memproses input, menyimpan perintah-perintah, dan menyediakan output dalam bentuk informasi dan juga bias diartikan elemen-elemen yang terkait untuk menjalankan suatu aktivitas dengan menggunakan computer.

* + 1. *Vendor*

Seperti kita ketahui bersama, vendor adalah istilah yang lazim digunakan dalam berbagai perbincangan mengenai bisnis. Ternyata, dari segi bahasa, Vendor terbilang sangat sederhana: penjual. Jadi, definisi vendormenurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah penjual. [3]

* + 1. Monitoring

Monitoring adalah aktifitas yang ditujukan untuk memberikan informasi tentang sebab dan akibat dari suatu kebijakan yang sedang dilaksanakan. Monitoring dilakukan ketika sebuah kebijakan sedang diimplementasikan. Monitoring diperlukan agar kesalahan awal dapat segera diketahui dan dapat dilakukan tindakan perbaikan, sehingga mengurangi risiko yang lebih besar. [4]

* + 1. *Customer*

Pengertian customer adalah seseorang yang menggunakan atau menerima produk atau jasa dari individu atau organisasi. Kata customer diambil dari kata custom, yang berarti habit (kebiasaan). Seorang customer adalah seseorang yang datang pada toko tertentu secara berkala, yang menjadikan kebiasaan kegiatan membeli barang pada suatu toko tertentu walaupun masih ada toko yang lain, orang yang didekati oleh pemilik toko dengan tujuan agar berbelanja di tokonya lagi di masa mendatang. Sebagai contohnya, orang yang diingat ukuran dan kesukaannya oleh pemilik toko.­­­­­[5]

* + 1. PT KN Sigma Trans

PT KN Sigma Trans merupakan salah satu perusahaan *join ventute* antara perusahaan Kuehne Nagel, Switzerland dan PT Sigma Trans, Indonesia, yang berdasarkan akte pendiriannya berdiri di Indonesia pada tahun 1987 dengan kepemilikan saham sebesar 95% oleh Kuehne Nagel dan sisanya sebesar 5% oleh PT Sigma Trans. PT KN Sigma Trans merupakan salah satu perusahaan jasa yang bergerak di bidang *International Freight Forwarding*, yaitu perusahaan yang menawarkan jasa mengurus semua yang diperlukan bagi terlaksana nya pengiriman dan penerimaan barang melalui transportasi darat, laut atau udara yang dapat mencakup kegiatan penerimaan, penyimpanan, sortasi, pengepakan, pengukuran, penimbangan, pengurusan penyelesaian dokumen, penerbitan dokumen angkutan, perhitungan biaya angkutan, klaim asuransi atas pengiriman barang serta penyelesaian tagihan dan biaya-biaya lainnya berkenaan dengan pengiriman barang-barang tersebut sampai dengan diterimanya barang tersebut oleh customer, yang tergabung dalam anggota FIATA (*International Federation of Freight Forwarders Association*) dan IATA (*International Air Transport Association).*

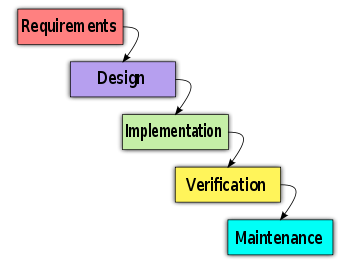
* + 1. Analisa Sistem

Analisa sistem adalah teori sistem umum yang sebagai sebuah landasan konseptual yang mempunyai tujuan untuk memperbaiki berbagai fungsi didalam sistem yang sedang berjalan agar menjadi lebih efisien, mengubah sasaran sistem yang sedang berjalan, merancang/mengganti output yang sedang digunakan, untuk mencapai tujuan yang sama dengan seperangkat input yang lain atau melakukan beberapa perbaikan serupa.[6]

* + 1. Metode Waterfall

Model pengembangan software yang diperkenalkan oleh Winston Royce pada tahun 70-an ini merupakan model klasik yang sederhana dengan aliran sistem yang linier keluaran dari tahap sebelumnya merupakan masukan untuk tahap berikutnya. Pengembangan dengan model ini adalah hasil adaptasi dari pengembangan perangkat keras, karena pada waktu itu belum terdapat metodologi pengembangan perangkat lunak yang lain. Proses pengembangan yang sangat terstruktur ini membuat potensi kerugian akibat kesalahan pada proses sebelumnya sangat besar dan acap kali mahal karena membengkaknya biaya pengembangan ulang.

Metode Waterfall adalah suatu proses pengembangan perangkat lunak berurutan, di mana kemajuan dipandang sebagai terus mengalir ke bawah (seperti air terjun) melewati fase-fase perencanaan, pemodelan, implementasi (konstruksi), dan pengujian. Berikut adalah gambar pengembangan perangkat lunak berurutan/ linear (Pressman, Roger S. 2001):



Gambar 2.1 Tahapan Waterfall